

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup>

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Pada hakekatnya pendidikan berlangsung dalam suatu proses, Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerimaan proses adalah siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses panjang dan berlangsung sepanjang hidup.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam rangka mewujudkan peserta didik yang mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki sikap keagamaan yang baik, sikap sosial yang baik dan keterampilan dengan cara menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik<sup>2</sup>.

Pembelajaran ialah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik". Di dalam pembelajaran terdapat metode pembelajaran dengan

---

<sup>1</sup>Drs. Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001, hlm. 4

<sup>2</sup>Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, cet 2, Bandung, Fokusindo Mandiri, 2012, hlm.2-3

adanya metode pembelajaran itu maka siswa akan mudah dalam pembelajaran karena didalamnya terdapat respon-respon baru, perilaku tidak hanya dikontrol oleh akibat dari respon, perilaku yang timbul oleh tanda-tanda tertentu akan hilang frekuensinya dan lain sebagainya.

Gagne memperjelas makna yang terkandung dalam pembelajaran: *Instruction as a set of external event desighn to support the several processes of learning, wich are internal.* Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung proses belajar yang sifatnya internal.<sup>3</sup>

Berdasarkan diskriptif diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam penelitaindengan judul **“Implementasi Metode Imla’ dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen”**.

1. Metode pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan agar proses belajar mengajar dapat tercapai. Metode yang digunakan dalam pembelajaran merupakan faktor penentuan keberhasilan proses belajar, karena metode pembelajaran adalah acuan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Metode imla’ ini dipilih karena melatih anak didik untuk terampil dalam menulis kata-kata dan kalimat-kalimat al-Qur’an dengan mahir dan benar. Sehingga anak didik menjadi aktif baik itu perhatian,

---

<sup>3</sup>Eviline Siregar, dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, Cet. Ketiga, 2014, hlm.12

pendengaran, penglihatan maupun pengucapan. Dengan demikian pengetahuan anak menjadi integral.

3. Penulis memilih penelitian di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen karena penulis penasaran bagaimana sistem pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen, karena di sekolah ini ada sebagian anak didik yang tidak bisa menulis arab bahkan tidak bisa membaca al-Qur'an.

## **B. Penegasan Istilah**

Pada penegasan istilah ini penulis bermaksud untuk memberikan deskripsi berupa pengertian untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan serta untuk memberikan pandangan yang jelas terhadap judul skripsi ini, "Implementasi Metode Imla' dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen".

Maka penelitian akan memberikan penegasan dan batasan-batasan istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, yaitu:

### **1. Metode Imla'**

Metode sama artinya dengan metodologi, yaitu suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>4</sup>

Imla' adalah koordinasi pertama dari ranah afektif, kognitif, psikomotor dan indra lainnya, dalam proses perkembangan kecerdasan dan keterampilan siswa. Jadi metode Imla' penting sekali diantara

---

<sup>4</sup>Dr. Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2001, hlm.1

cabang-cabang ilmu bahasa. Imla' juga dapat menjadi ukuran untuk mengetahui sampai dimana pembelajaran para siswa.

## 2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, prinsip pembelajaran merupakan suatu pokok dasar untuk mengkombinasikan yang tersusun dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 3. Aqidah Akhlak

Aqidah merupakan segala suatu yang dapat membangkitkan pikiran pada siswa untuk memikirkan dirinya sendiri, bahwa aqidah itu mampu meyakinkan hati pada anak didik dari kebimbangan dan keraguan.

Akhlak ialah salah satu usaha untuk mendorong anak didik beramal dengan amal shaleh dan memuji mereka yang melakukannya. Dan kemudian membiasakan anak-anak beramal shaleh, khususnya dalam ketertiban, kerajinan, kepatuhan, kebersihan, kasih-sayang, benar dan terpercaya saat di sekolah.

Pembelajaran Aqidah Akhlak yang dimaksud dalam skripsi ini adalah salah satu mata pelajaran yang memuat materi tentang agama Islam yang diajarkan di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Pelaksanaan Metode Imla’ Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum Ngempak Mranggen”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendiskripsikan metode imla’ dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Mifthul Ulum Ngemplak Mranggen.

#### **E. Metode Penulisan Skripsi**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif kualitatif, penulis meneliti secara langsung ke lapangan yaitu di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen untuk mendapatkan data obyektif yang disajikan dalam bentuk laporan.Selanjutnya digunakan untuk menggambarkan metode imla’ dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Aspek Penelitian**

Adapun aspek penelitian dalam metode imla' dalam pembelajaran aqidah akhlak adalah:

- 1) Perencanaan Pembelajaran
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran
- 3) Evaluasi Pembelajaran

### **b. Subyek dan Obyek Penelitian**

#### a) Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru PAI (Aqidah Akhlak) yang menggunakan metode imla' dan sebagian dari peserta didik di kelas VIII C di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

#### b) Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah metode yang digunakan yaitu metode imla' dengan 3 (tiga) tahap:

##### 1) Perencanaan

Dalam perencanaan tersebut mencakup elemen-elemen yaitu:

- a) Menyesuaikan susunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi yang akan diajarkan.

b) Mempersiapkan bahan dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran .

2) Pelaksanaan

Dalam kegiatan pelaksanaan metode imla' mengacu beberapa tahap, antaranya:

a) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode imla' dan memberi motivasi kepada anak didik.

b) Penjelasan kepada peserta didik tentang materi belajar.

c) Membimbing anak didik saat sedang menulis.

3) Evaluasi

a) Penilaian proses belajar menggunakan metode imla'.

b) Penilaian hasil belajar dengan menggunakan tes tulis dan menghafal.

**c. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dipeoleh. Adapun proses pengumpulan data dalam skripsi ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertamanya<sup>5</sup>.Data ini meliputi data mengenai perencanaan,

---

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali, Jakarta, 1983, hlm.93

pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung kepada guru yang bersangkutan ataupun kepada peserta didik.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>6</sup>Data sekunder dalam penelitian ini adalah sejarah, visi misi, keadaan geografis, keadaan guru dan peserta didik, serta sarana prasarana di MTs Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala penelitian.<sup>7</sup>

Adapun yang menjadi sasaran dari observasi ini adalah Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, dan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

b. Wawancara/ *Interview*

Wawancara atau *Interview* merupakan alat komunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 65

<sup>7</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm. 158

petanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula berdasarkan tujuan tertentu. Dengan teknik ini penelitian akan mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden<sup>8</sup>. Dalam hal ini mula-mula *interview* untuk mengumpulkan keterangan, fakta, atau data melalui tanya jawab langsung. Metode wawancara ini ditujukan kepada sekolah, peserta didik, dan guru aqidah akhlak guna mengetahui proses belajar mengajar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data yang sesuai dengan aspek yang diteliti menggunakan catatan, transkrip, buku, agenda, surat kabar dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui data-data yang telah tersedia, misalnya berupa catatan-catatan maupun dokumen penting yang dapat melengkapi penelitian ini.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik yang sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Maksud inilah peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak dan mengubahnya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm 194

<sup>9</sup>Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, 2010, hlm. 16

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan,dan setelah selesai di lapangan.Dalam hal ini Nasution (1998) menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>10</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data secara teknis mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles and Huberman sebagai berikut:<sup>11</sup>

a. *Data Reductoin* ( Reduksi data)

Merduksi data bearti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>12</sup>Adapun data yang peneliti ambil adalah data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Imla' dalam pembelajaran aqidah akhlak.

b. *Data display* ( penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori,*flowcart*dan sejenisnya. Yang paling seing digunakan

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 245

<sup>11</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm.92

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>13</sup>

c. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data analisis sebelumnya dan menarik kesimpulan berupa deskripsi berdasarkan teori dan fakta di lapangan.

d. *Trianggulasi data*

Trianggulasi data ialah pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya. Teknik triangulasi yang digunakan disini adalah triangulasi berdasarkan sumber data.

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 249

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan sistematika skripsi ini bertujuan untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan mempelajari isi skripsi ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan penulis susun dengan tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Masing-masing akan penulis rinci sebagian berikut:

### **1. Bagian awal**

Bagian ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman motto, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

### **2. Bagian isi**

#### **BAB I: Pendahuluan**

Berisi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi

#### **BAB II: Konsep implementasi metode imla' dalam pembelajaran**

Aqidah Akhlak terhadap Peserta Didik berisikan landasan teori dimana didalamnya terdiri dari tiga bagian. Pertama, pengertian metode Imla', tujuan metode Imla', macam-macam metode imla', saran-saran menggunakan metode imla', kelebihan dan kelemahan metode imla', pengertian pembelajaran. Kedua prinsip-prinsip pembelajaran, ciri-ciri pembelajaran dan unsur-

unsur pembelajaran. Ketiga, pengertian Aqidah Akhlak, tujuan Aqidah Akhlak, dasar-dasar Aqidah Akhlak, sumber-sumber Aqidah Akhlak, dan ruang lingkup Aqidah Akhlak.

**BAB III: Metode Imla' dalam pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen.** Pada bab tiga terdiri atas dua sub bab. Pertama membicarakan tentang kondisi umum MTs Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen meliputi : sejarah berdirinya MTs Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen, letak geografis, visi, misi, program, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dan kurikulum Mts Miftahul Ulum Ngeplak. Sub bab kedua membicarakan tentang pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen.

**BAB IV: Analisis data pelaksanaan Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen.**

**BAB V : Penutup**

Penutup terdiri dari Kesimpulan, Saran dan Penutup.

### 3. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.